

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan *guideline international society of hypertension* pada tahun 2020 seseorang di diagnosa hipertensi apabila tekanan darah sistolik ≥ 140 mm Hg dan tekanan darah diastolic ≥ 90 mm Hg pada pemeriksaan berulang. (Unger et al., 2020). Sistem angiotensin adalah salah satu mekanisme yang bertanggung jawab dalam pengendalian tekanan darah, angiotensin II menyebabkan reabsorpsi natrium ginjal dan vasokonstriksi mikrovaskular ginjal untuk mengontrol tekanan darah dan salah satu penyebab hipertensi (Reckelhoff, 2018)

Prevalensi hipertensi secara global berdasarkan WHO pada tahun 2019 sebesar 22% dari total penduduk dunia, WHO juga memperkirakan 1 di antara 5 orang perempuan di seluruh dunia memiliki hipertensi. (Pusdatin Kemenkes 2019), hasil riskesdas tahun 2018 pada kota serang prevalensinya sebesar 29,28% didapatkan juga bahwa prevalensi hipertensi pada wanita sebesar 32,08%.

Hipertensi dan depresi memiliki keterkaitan satu sama lain, tetapi mekanisme komorbiditasnya belum dapat dibuktikan dengan jelas. Kemungkinan mekanisme interaksi biologis antara depresi dan hipertensi telah dianalisis, termasuk disfungsi aksis hipotalamus-hipofisis-adrenal, sistem saraf simpatis abnormal, dan reaksi inflamasi. (Keller et al., 2004 Schlaich MP et al., 2004).

Depresi dikarakterisasikan sebagai suasana hati tertekan setidaknya selama 2 tahun, dengan setidaknya 2 dari gejala berikut : merasa putus asa, insomnia atau hypersomnia, makan berlebihan atau tidak selera makan, kelelahan, tingkat kepercayaan diri yang rendah, dan ketidak tegasan atau konsentrasi yang buruk (American Psychiatric Association, 2013). Wanita yang berusia remaja atau dewasa mengalami peningkatan stress yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki hal ini disebabkan oleh banyak hal seperti

kekerasan dalam rumah tangga atau kekerasan seksual.(Barth et al. 2013, Stoltenborgh et al. 2015, Hankin et al. 2007, 2015; Harkness et al. 2010; Kendler & Gardner 2014; Rose & Rudolph 2006; Shih et al. 2006).

Masa remaja adalah masa puncak terjadinya gangguan depresi dengan tingkat prevalensi tahunan meningkat dari masa kanak – kanak ke masa remaja (Birmaher et al., 2007; Costello, Erkanli, & Angold, 2006) angka ini cenderung lebih tinggi pada wanita sejak masa pubertas dan seterusnya (Essau, Lewinsohn, Seeley, & Sasagawa, 2010; Lewis et al., 2015). Di Indonesia Hasil Laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan gangguan depresi sudah mulai terjadi sejak usia remaja (15 – 24 tahun). pola prevalensi depresi semakin meningkat dengan peningkatan usia, tertinggi pada umur 75+ tahun. Di provinsi banten prevalesinya sebesar 8,8%, Data yang didapatkan menunjukkan lebih banyak wanita di kota serang prevalensi depresi sebesar 7,3%.

Penelitian longitudinal dan kohort yang dilakukan dalam menilai gejala depresi pada wanita menopause menunjukkan peningkatan sebesar 1,5 – 3 kali pada masa transisi dan 2 – 4 kali pada tahun awal post menopause. (Bromberger JT, Schott L, Kravitz HM, et al 2015; Freeman EW, Sammel MD, Lin H, et al 2006). Menopause adalah periode menstruasi terakhir, dimana terjadinya perubahan siklus haid atau gejala vasomotor sampai satu tahun setelah periode terakhir menstruasi. Transisi menopause dimulai sekitar umur 47 tahun dan berlangsung rata rata sekitar 5 sampai 8 tahun (Roberts and Hickey, 2016). Menopause meningkatkan resiko terjadinya hipertensi sebanyak 2 kali lipat, dengan prevalensi hipertensi pada wanita post menopause di AS sebanyak 75%.(Gudmundsdottir et al., 2012)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Roberta lima pada tahun 2012 disebutkan bahwa mekanisme terjadinya kecemasan kronis dan depresi yang menyebabkan hipertensi pasca menopause masih belum jelas dan perlu di pelajari lebih lanjut. Mengenai hal ini. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Hipertensi dengan Depresi pada Wanita Menopause di Klinik Ikhlas Medika Kota Serang”.

Di dalam islam perubahan bentuk dan postur tubuh dikarenakan bertambahnya umur merupakan contoh qada dan qadhar, oleh Karena itu tidak perlu merasa stress atau depresi atas apa yang telah ditetapkan oleh Allah SWT terhadap hambanya. Selain bertawakal kepada Allah SWT kita juga harus menerapkan pola hidup islami baik dari kebiasaan makan dan minum, membersihkan diri sehingga terhindar dari berbagai macam penyakit yang dapat mempengaruhi kesehatan tubuh.

Allah tidak mungkin memberikan beban yang tidak tepat ditanggung oleh hambanya.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya:

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”. (QS al-Baqarah (2):286)

Dalam hadits riwayat Muslim “Rasulullah shallallahu ,alayhi wassallam pernah menemui Ummu As-Saa,ib beliau bertanya:”Kenapa engkau menggigil seperti ini wahai Ummu As-Saa,ib?” Wanita itu menjawab : Karena demam wahai Rasulullah, sungguh tidak ada barakahnya sama sekali.” Rasulullah shallallahu ‘alayhi wassalam bersabda : “jangan engkau mengecam penyakit demam. Karena penyakit itu bisa menghapuskan dosa-dosa manusia seperti proses pembakaran menghilangkan noda pada besi”.

Dipilihnya Klinik Ikhlas Medika sebagai lokasi penelitian didasarkan data dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Kota Serang dari 32 klinik yang bekerja sama dengan BPJS di Kota Serang, 48.16% pasien dengan hipertensi berobat ke Klinik Ikhlas Medika.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut, pada wanita yang sudah berusia lebih dari 47 tahun dapat dikatakan wanita tersebut mengalami menopause. semakin bertambahnya usia, peningkatan depresi dan hipertensi menyebabkan penurunan kualitas hidup pada wanita. Diharapkan setelah adanya penelitian ini, dapat meningkatkan kepedulian terhadap kualitas hidup pada wanita usia menopause dengan hipertensi dan depresi.

1.2. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah terdapat hubungan antara hipertensi dengan depresi pada wanita usia menopause.
2. Berapakah angka kejadian hipertensi dengan depresi pada wanita usia menopause di Klinik Ikhlas Medika?
3. Bagaimana pandangan Islam mengenai Hubungan Hipertensi dengan Depresi pada Wanita Menopause?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Mengetahui hubungan Hipertensi dengan Depresi pada wanita usia Menopause di Klinik Ikhlas Medika kota Serang Banten.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui hubungan antara Hipertensi dengan Depresi pada wanita usia Menopause
2. Mengetahui angka kejadian Hipertensi dengan Depresi pada wanita usia Menopause di Klinik Ikhlas Medika.

3. Mengetahui Hubungan Hipertensi dengan Depresi pada Wanita usia Menopase berdasarkan pandangan Islam

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran di Fakultas kedokteran Universitas Yarsi.
2. Memberi pengetahuan kepada peneliti mengenai hubungan antara Hipertensi dan Depresi pada wanita Menopause.

1.4.2 Bagi Masyarakat

1. Memperkaya pengetahuan akan Hipertensi dan Depresi , sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepedulian akan penyakit Hipertensi dan Depresi.

1.4.3 Bagi Perguruan Tinggi

1. Menambahkan referensi penelitian yang ada di Fakultas kedokteran Universitas Yarsi.
2. Menjadi dasar dalam melakukan penelitian dengan tema serupa di masa mendatang.

1.4.4 Bagi Klinik Ikhlas Medika

1. Memberikan informasi mengenai hubungan hipertensi dan depresi pada wanita di klinik ikhlas medika.